BAB III

STRATEGI PERANCANGAN DAN KONSEP VISUAL

III.1 Strategi Perancangan

III.1.1 Strategi Komunikasi

Dalam perancangan simbol ini, strategi komunikasi berperan sangat penting dalam proses penyampaian pesan kepada masyarakat agar dapat diterima dan dimengerti dengan baik oleh masyarakat. Informasi yang akan disampaikan kepada masyarakat secara sederhana dengan dukungan unsur-unsur visual.

1. Tujuan Komunikasi

Tujuan komunikasi merupakan suatu hal yang diharapkan dapat dicapai dari hasil kegiatan yang akan dilakukan, yaitu sebagai berikut:

1) Untuk menginformasikan kepada masyarakat mengenai simbol Upacara Adat Ngalaksa sebagai salah satu tradisi kebudayaan tradisional Desa Rancakalong, Kecamatan Rancakalong Kabupaten Sumedang yang harus dipertahankan.
2) Untuk menghasilkan simbol yang dapat menarik perhatian dan mempengaruhi masyarakat agar dapat ikut menjaga dan melestarikan kebudayaan Upacara Adat Ngalaksa.
3) Untuk menjadikan buku ini sebagai media penyampaian informasi tentang Upacara Adat Ngalaksa yang nantinya diharapkan menjadi media efektif sebagai media informasi untuk target masyarakat, sehingga mereka dapat mengetahui maksud dan tujuan dalam Upacara Adat Ngalaksa.

2. Materi Komunikasi

Materi yang disampaikan dalam buku ini adalah mengenai upacara adat Ngalaksa yaitu tujuan dari upacara adat Ngalaksa, ilustrasi simbol-simbol upacara adat Ngalaksa beserta narasinya.

3. Pendekatan Komunikasi Visual

Agar buku informasi simbol ini sampai kepada target sasaran dilakukan pendekatan komunikasi secara visual, yaitu mengilustrasikan simbol-simbol upacara adat Ngalaksa dengan pendekatan ilustrasi menggunakan unsur-unsur visual budaya Sunda tradisional, seperti wayang golek dan batik mega mendung. Digunakannya unsur-unsur visual budaya Sunda ini karena upacara adat Ngalaksa

ini merupakan upacara adat yang berasal dari daerah Sunda yaitu Desa Rancakalong Kabupaten Sumedang.

4. Pendekatan Komunikasi Verbal

Pada pendekatan komunikasi secara verbal akan digunakan bahasa Indonesia formal namun sederhana. Pemilihan bahasa yang sederhana ini ditujukan agar memudahkan target dalam memahami penjelasan simbol-simbol dari upacara adat Ngalaksa.

III.1.2 Strategi Kreatif

Strategi yang dilakukan adalah dengan membuat perancangan simbol upacara adat Ngalaksa, perancangan simbol ini terdiri dari simbol sesaji, dan simbol dari maksud dan tujuan upacara adat Ngalaksa melalui media buku informasi.

Ilustrasi atau gambar yang digunakan dalam media ini adalah ilustrasi-ilustrasi dengan gaya ilustrasi realis. Hal tersebut bertujuan untuk menciptakan suasana visual yang lebih hidup dan nyata.

Media informasi ini berupa buku. Dimana buku ini menerangkan tentang simbol upacara adat Ngalaksa. Dengan desain yang dibuat sederhana, dapat membuat simbol menjadi lebih menarik, sehingga informasi yang disampaikan melalui simbol tersebut dapat mudah diterima oleh masyarakat.

III.1.3 Strategi Media

Media merupakan alat penghubung, perantara, sarana, serta saluran alat komunikasi untuk menyampaikan pesan yang hendak disampaikan kepada target dengan perencanaan yang sistematis dan tentunya mengharapkan bahwa media tersebut dapat diterima dengan baik oleh target.

1. Pemilihan Media

Pemilihan media berfungsi untuk membatasi media yang akan digunakan dalam perancangan media informasi agar tidak terlalu luas dengan pertimbangan disesuaikan dengan target yang dituju. Maka pemilihan media yang akan digunakan haruslah efektif dan tepat audiens. Pendekatan yang dilakukan penulis adalah dengan cara mengemas informasi ke dalam satu media utama.

1) Media Utama

Media Utama adalah media utama yang dipakai untuk menyampaikan informasi kepada target. Media utama merupakan buku yang menjelaskan tentang simbol upacara adat Ngalaksa. Tampilan buku akan dikemas secara menarik dengan warna-warna yang menarik yang didominasi ilustrasi untuk menarik perhatian pembaca. Penyampaian informasi dalam buku berupa rancangan simbol yang dapat memberitahukan kepada masyarakat tradisi upacara adat Ngalaksa.

Buku ini juga bertujuan memberikan informasi sekaligus menjaga aset kebudayaan agar tetap terjaga di jaman modern ini. Tampilan visual dibuat menarik agar target, terutama mereka yang pada awalnya tidak mengetahui sama sekali mengenai maksud dan tujuan Upacara Adat Ngalaksa dengan dibuatnya perancangan simbol ini maka masyarakat tersebut menjadi tahu maksud dan tujuan dari upacara adat Ngalaksa sekaligus mengetahui pula simbol upacara adat Ngalaksa. Sehingga dapat ikut serta menjaga warisan budaya ini dan dapat memberikan informasi kepada generasi berikutnya.

Penggunaan media utama dalam media informasi ini dikarenakan:

a. Buku ini menjelaskan tentang simbol upacara adat Ngalaksa. Simbol ini lebih mendominasi dan juga di dalamnya terdapat penjelasan-penjelasan arti dan maksud dari simbol tersebut.
b. Buku ini mempunyai ukuran yang tidak terlalu besar, sehingga bisa dibaca dimana saja, menjelaskan pesan melalui ilustrasi dan mudah diterima oleh masyarakat.
c. Buku ini berfungsi sebagai media pemberi informasi dan pengingat akan keberadaan Upacara Adat Ngalaksa dan simbol upacara Adat Ngalaksa.

2) Media Pendukung

Media pendukung digunakan untuk menarik perhatian pembaca selain menggunakan media utama. Media pendukung merupakan media tambahan bagi media utama. Media pendukung tersebut yaitu sebagai berikut:

a. *Poster*

   Poster merupakan media luar ruang, informasi yang disampaikan dapat cepat tersampaikan pada target.

b. *X-Banner*

   Media ini digunakan untuk memberikan informasi tentang terbitnya buku informasi simbol-simbol Upacara Adat Ngalaksa.

c. *Display* Buku

   Display buku ini digunakan untuk menyimpan buku sehingga target tertarik untuk melihatnya.

d. *Stand* Tenda

   Stand tenda bisa diaplikasikan pada saat kegiatan berlangsung, sehingga dapat langsung mengenai target. Dengan cara membuat suatu display khusus atau stand untuk menyimpan buku.

e. Media pendukung lainnya

   Sebagai media pelengkap yang ada berfungsi sebagai pengingat. Adapun medianya yaitu : pembatas buku, stiker dan *flag chain*.

II. 2 KONSEP VISUAL

III.2.1 Format Desain Perancangan Buku

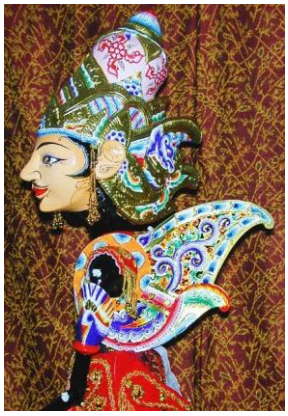
Dalam perancangan simbol ini, simbol dibuat berdasarkan maksud dan tujuan dari upacara adat Ngalaksa. Dalam perancangan simbol ini, setiap simbol menjelaskan tentang penghormatan kepada air, penghormatan kepada leluhur, penghormatan kepada sesama manusia, penghormatan kepada bumi, penghormatan kepada alam semesta, penghormatan kepada Dewi Sri sebagai Dewi ibu pembawa berkah dan kesuburan, meningkatkan keimanan dan sebagai rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa. Makna-makna akan dibuat ke dalam sebuah visualisasi simbol.

III.2.1.1 Ilustrasi

Ilustrasi dalam perancangan simbol ini menggambarkan sebuah alat musik tarawangsa yang menyimbolkan berbagai maksud seperti penghormatan kepada Tuhan Yang Maha Esa, Dewi Sri Pohaci yang melambangkan kesuburan, penghormatan kepada sesama manusia, alam dan kepada leluhur. Selain itu perancangan simbol ini menggambarkan perlengkapan sesaji dalam upacara adat

Ngalaksa, seperti parupuyan, kendi, daun hanjuang, telur dan selendang. Elemen-elemen ini disatukan menjadi sebuah simbol yang menggabungkan antara unsur alam dan dunia atas.

Gaya ilustrasi yang digunakan menyadur dari gaya wayang golek dan pemanfaatan unsur-unsur motif Sunda dan senjata khas Sunda tradisional.



Gambar 3. 1. Wayang Golek
http://artkimianto.blogspot.com/2010/05/download-mp3-wayang-golek-kresna-murka.html. (12/6/2012)



Gambar 3.2. Contoh Batik Mega Mendung Motif Sunda
http://batikcirebonan.wordpress.com/2011/02/25/tentang-motif-batik-mega-mendung/. (12/6/2012)

III.2.1.2 Ukuran Buku

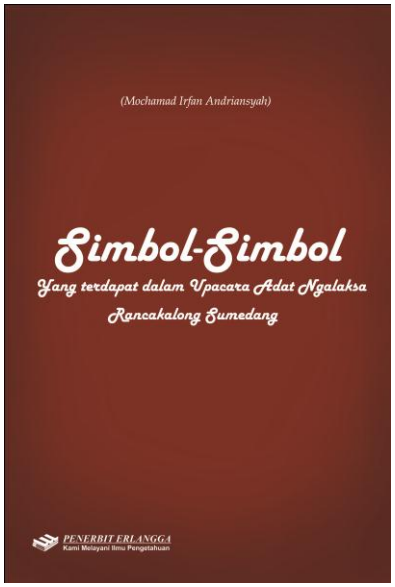
Konsep visual buku Upacara Adat Ngalaksa ini menggunakan ukuran panjang 20 cm dan lebar 14 cm. Bentuk buku yang memanjang (*portrait*), dan terdapat *cover* luar pada buku tersebut. Buku tersebut didesain agar isi buku dan simbol dapat terkemas dengan baik dan menarik. Sehingga penyampaian informasi akan lebih efektif dan mudah dipahami pembacanya.

III.2.1.3 Isi Buku

Berdasarkan judul yaitu Perancangan Buku Informasi Simbol-simbol Upacara Adat Ngalaksa, maka isi dari buku ini adalah menginformasikan kepada masyarakat mengenai upacara adat Ngalaksa dan simbol upacara adat Ngalaksa. Karena belum semua masyarakat mengetahui tentang upacara adat Ngalaksa sebagai warisan tradisi dari leluhur dan maksud serta tujuan dari upacara adat Ngalaksa, maka dibuat visualisasi simbol upacara adat Ngalaksa untuk menunjukan keberadaan upacara tersebut.

III.2.1.4 Tata Letak (Layout)

Penempatan judul buku berada di tengah-tengah halaman. Ilustrasi simbol ditempatkan di tengah-tengah halaman, dengan keterangan penjelasan simbol di halaman berikutnya dengan mempertimbangkan pesan dan informasi agar dapat dipahami dengan baik.



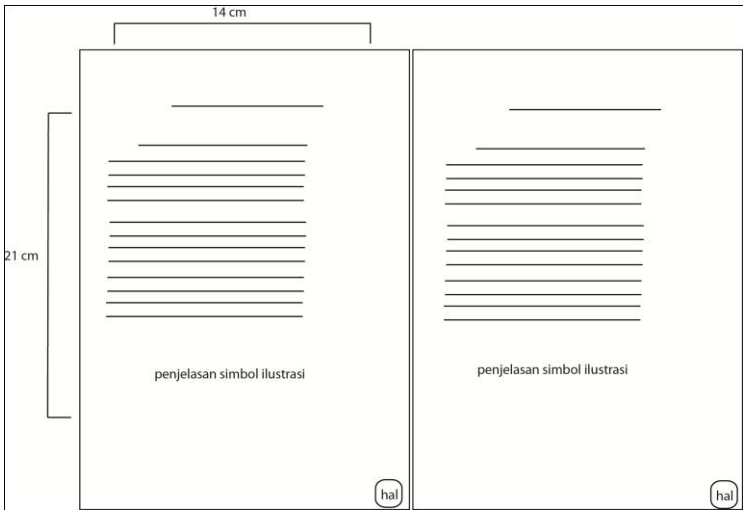
Gambar 3.3. Cover Depan Buku

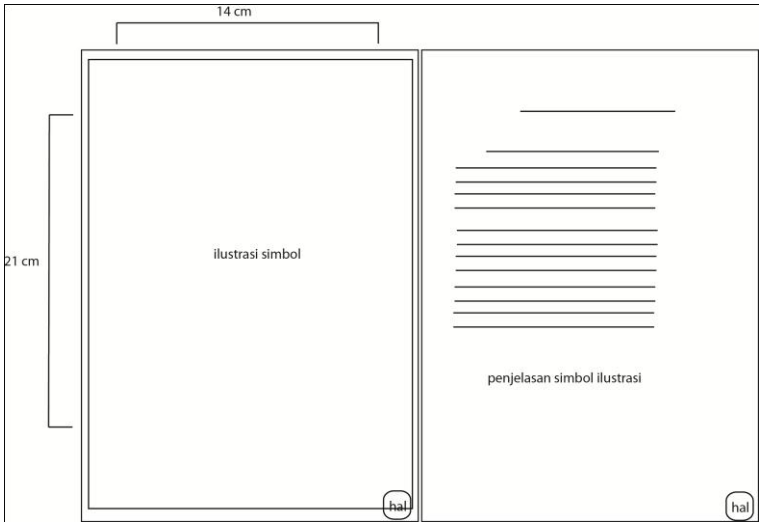
Untuk penerapan layout pada sampul depan buku yaitu judul buku dengan *background* merah dengan gradasi hitam, dan warna putih pada huruf.



Gambar 3.4. Cover Belakang Buku

Untuk cover belakang, buku ini hanya memuat judul buku dan ulasan singkat mengenai simbol-simbol upacara adat Ngalaksa. Dengan *background* warna merah dengan gradasi hitam, dan warna putih untuk huruf.





Gambar 3.5. Layout Buku

III.2.1.5 Tipografi

Tipografi merupakan hal yang sangat penting dalam penyampaian informasi, baik sebagai pelengkap suatu komunikasi visual, maupun sebagai unsur utama. Huruf mempunyai peranan sangat penting dalam keberhasilan suatu bentuk seni komunikasi grafis.

Huruf-huruf yang digunakan dalam proses pembuatan simbol ini adalah Harlow Solid dan Book Antiqua. Jenis huruf ini disesuaikan dengan konsep desain yang menggabungkan teknik ilustrasi dan teks sebagai informasi terhadap simbol upacara adat Ngalaksa tersebut.

Tipografi

Tipografi yang dipilih adalah Harlow Solid italic dan Book Antiqua

Harlow Solid

A B C D E F G H I J K L M N O P Q R S T U V W X Y Z

a b c d e f g h i j k l m n o p q r s t u v w x y z

1 2 3 4 5 6 7 8 9 0



Hasil studi tipografi untuk cover buku

Book Antiqua

A B C D E F G H I J K L M N O P Q R S T U V W X Y Z

a b c d e f g h i j k l m n o p q r s t u v w x y z

1 2 3 4 5 6 7 8 9 0

III.2.1.6 Warna

Warna memiliki daya tarik yang kuat dan menciptakan makna tersendiri, warna dapat dipengaruhi gaya, trend, warna juga dapat membangkitkan rasa takjub, atau pun semangat pada objek. Dalam perancangan buku mengenai simbol-simbol upacara adat Ngalaksa ini menggunakan warna-warna yang menarik, sehingga dapat menarik perhatian masyarakat untuk membacanya.



Gambar 3.6. Warna Pada Perancangan Buku

Hijau:	C= 66%	R= 102
	M= 20%	G= 153
	Y= 100%	B= 53
	K= 4%	
Biru:	C= 55%	R= 102
	M= 0%	G= 204
	Y= 24%	B= 204
	K= 0%	
Merah:	C= 14%	R= 204
	M= 94%	G= 51
	Y= 88%	B= 51
	K= 4%	

Kuning:	C= 0%	R= 255
	M= 19%	G= 204
	Y= 89%	B= 51
	K= 0%	
Cokelat:	C= 32%	R= 153
	M= 59%	G= 102
	Y= 91%	B= 51
	K= 18%	